

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 20

Pendapatan BRT Ditarget Naik 14,5 Persen

SEMARANG- Dengan peningkatan sejumlah fasilitas, BLU UPTD Trans Semarang optimistis akan memperoleh kenaikan pendapatan 14,5 persen tahun ini.

Untuk tahun lalu, pendapatan yang diperoleh BLU Trans Semarang sebesar Rp 27,890 miliar. Adapun tahun ini, ditarget naik menjadi 31,945 miliar. Dengan target itu, rata-rata pemasukan perhari mencapai Rp 87,523 juta.

Kepala BLU UPTD Trans Semarang, Ade Bhkti Ariawan, mengatakan sejumlah fasilitas telah ditingkatkan. Seperti selter yang kini dibangun lebih nyaman. Ada ruang tunggu dan juga pendingin udara. Untuk meningkatkan keamanan, juga telah dipasang CCTV di 15 selter.

"Dengan pendapatan yang meningkat, menjadi indikasi semakin banyak penumpang yang beralih dari kendaraan pribadi menggunakan BRT. Harapannya, dapat mengurangi jumlah kendaraan di jalan, sehingga bisa menekan kemacetan," tambah Ade, kemarin.

Kemudahan lain yang diberikan kepada penumpang, yakni melalui pembayaran tiket nontunai. Selain itu promo pembayaran 50 persen menggunakan Gopay, juga diperpanjang hingga 31 Maret.

Ade Bhkti menjelaskan, penumpang akan lebih hemat membayar tiket Trans Semarang secara nontunai menggunakan Go Pay. "Kelebihan transaksi nontunai lebih menghemat waktu.

Penumpang tidak perlu lagi memakai uang tunai, tinggal scan dari gawai," tuturnya.

Selain dapat membayar dengan Go Pay, pengguna jasa juga dapat memanfaatkan pembayaran nontunai lain seperti E-BRT, Brizzi, Tapcash, Teash, dan OVO. Saat ini juga masih ada promo pembayaran dengan OVO dengan cashback 30% hingga 31 Januari.

Luncurkan Bus

Tahun ini, Trans Semarang juga akan meluncurkan bus untuk melayani Koridor VIII. Rencananya koridor itu akan mulai berope-

rasi Oktober mendatang. Koridor VIII, melayani rute Cangkiran-Gunungpati-Kalibanteng-Jl Pemuda. Ini sebagai usaha agar masyarakat di daerah pinggiran bisa memanfaatkan transportasi masal yang murah dan nyaman.

Selain Koridor VIII, Trans Semarang juga sedang menyiapkan dua koridor feeder. Koridor feeder ini menggunakan kendaraan yang lebih kecil sejenis elf yang nantinya bernama Koridor IX dan X. Dengan kendaraan yang lebih kecil, diharapkan bisa masuk ke wilayah permukiman.

Koridor IX akan beroperasi di sekitar Jalan Raya Ngaliyan, Jalan Pamularsih, Jalan WR Supratman, Jalan Madukoro Raya, dan Jalan Bojong Salaman. Sementara Koridor X beroperasi di sekitar Pasar Bangetayu, Jalan Barito, Jalan Majapahit, Jalan Soekarno-Hatta, dan Jalan Taman Syuhada.

"Untuk koridor feeder ini, kami juga melibatkan pengusaha angkutan umum yang ada. Mereka yang akan menyediakan armada serta awaknya. Jadi tidak akan ada trayek ganda," tandas Ade. (K18-42)